

ABSTRAK

Depot Air Minum As-Shafa merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam penjualan air minum isi ulang. Dengan bisnisnya yang sederhana, pemanfaatan ilmu akuntansi masih sangat sedikit diterapkan. Khususnya ilmu akuntansi biaya yang mampu menganalisis kesempatan untuk memaksimalkan laba. Dalam menghitung sebuah laba, hal yang menjadi komponen utama yaitu penjualan dan pengeluaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis metode perhitungan harga pokok produksi (HPP) sebagai dasar penetapan harga jual pada Depot Air Minum As-Shafa. Proses penelitian dilakukan dengan memanfaatkan data primer entitas bisnis pada periode tahun buku 2021. Data tersebut didapatkan dengan metode penelitian lapangan berupa pengamatan langsung ke lokasi objek penelitian dan wawancara dengan pemilik yang memiliki pemahaman mengenai proses bisnis entitas usaha. Dalam perhitungan HPP dua metode yang biasa digunakan yaitu metode *full costing* dan *direct costing*. Selanjutnya, dengan metode *cost plus pricing/cost based*, HPP tersebut akan dijadikan sebagai salah satu komponen pembentuk harga jual. Harga jual berdasarkan metode *cost based* ini selanjutnya dibandingkan dengan harga jual yang menggunakan metode *market based* yang saat diterapkan oleh entitas bisnis. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa harga jual yang diterapkan saat ini masih berada diatas perhitungan harga dengan metode *cost based*. Berdasarkan hukum permintaan dan penawaran, harga yang tinggi tersebut berpeluang mengurangi kuantitas unit yang terjual sehingga keuntungan yang didapatkan tidak maksimal. Oleh karena itu, penulis mengajukan saran kepada entitas bisnis untuk mempertimbangkan harga jual berdasarkan hasil analisis yang mengikuti teori yang berlaku sebagai harga jual di Depot Air Minum As-Shafa.

Kata kunci: harga pokok produksi, biaya penuh, biaya langsung, *cost-plus pricing/cost-based*

ABSTRACT

As-Shafa Drinking Water Depot is one of the MSMEs engaged in selling refilled drinking water. With a simple business, the use of accounting knowledge is measly applied. Especially the science of cost accounting which is able to analyze opportunities to maximize profits. In calculating a profit, the main components are sales and expenses. Therefore, this study was conducted to analyze the method of calculating the cost of production as the basis for determining the selling price at the As-Shafa Drinking Water Depot. The research process is carried out by utilizing primary data of business entities in the 2021 financial year period. The data was obtained by field research methods in the form of direct observations of the location of the object of research and interviews with owners who have an understanding of the business processes of business entities. In calculating the cost of production, two methods are commonly used, namely the full costing method and the direct costing method. Furthermore, with the cost-plus pricing/cost-based method, the cost of production will be used as one of the component that make up the selling price. The selling price based on the cost-based method is then compared with the selling price using the market-based method when applied by business entities. Based on the results of the analysis that has been done, it was found that the selling price applied at this time is still above the price calculation using the cost-based method. Based on the law of supply and demand, the high price has the opportunity to reduce the number of sold units so that the profits obtained are not maximized. Therefore, the author suggests to business entities for considering the selling price based on the results of the analysis that follows the prevailing theory as the selling price at the As-Shafa Drinking Water Depot.

Keywords: cost of production, full costing, direct costing, cost-plus pricing/cost-based